

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT KIMIA FARMA TBK PERIODE 2022 – 2023 DENGAN MENGGUNAKAN METODE RASIO AKTIVITAS

Meidi Yanto *¹
Anycha Dwi Putri ²
Enjela Aprilianti ³
Fenika Restriandra ⁴
Nurul Rabbani ⁵
Syahra Ramadhani Siregar ⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

*e-mail: meidiyanto@stie-pembangunan.ac.id, Anisadwiptr6@gmail.com,
angelaaprilianti24@gmail.com, fenikarstd@gmail.com, nurulrabbani15@gmail.com,
syahraramadhanisiregar@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Kimia Farma TBK periode 2022-2023. Analisis rasio keuangan merupakan sangat penting untuk mengetahui kinerja keuangan organisasi. Masalah penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan yang dimiliki obyek penelitian. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka melalui laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini didapati bahwa kinerja keuangan PT Kimia Farma TBK baik dan mengalami kenaikan tahun 2023.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Analisis, PT Kimia Farma TBK.

Abstract

The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Kimia Farma TBK for the period 2022-2023. Financial ratio analysis is very important to determine the financial performance of an organization. The problem of this research is how the financial performance of the research object is. The method used in this study is a quantitative descriptive method with a literature study data collection technique through the company's financial statements. The results of this study found that the financial performance of PT Kimia Farma TBK was good and increased in 2023.

Keywords: Financial Statements, Analysis, PT Kimia Farma TBK.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, sektor industri manufaktur menjadi salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan paling signifikan. Perusahaan manufaktur berperan dalam memproduksi dan menjual produk yang dimulai dari proses pembelian bahan baku, proses pengolahan, hingga menjadi barang jadi. Industri ini berperan besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, terutama dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) dan peningkatan nilai tambah yang tinggi. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, Indonesia memiliki peluang besar untuk mengembangkan sektor manufakturnya. Selama lima tahun terakhir, perkembangan industri manufaktur di Indonesia terus menunjukkan tren peningkatan. Meskipun pandemi Covid-19 memberikan dampak global, pemerintah Indonesia merespons dengan cepat melalui kebijakan-kebijakan yang mendukung pemulihan dan pertumbuhan ekonomi (Harahap, Al Qadri, Harahap, Situmorang, & Wulandari, 2023).

Kondisi perekonomian selama masa pandemi memberikan dampak signifikan terhadap manajemen perusahaan, di mana banyak perusahaan mengalami kerugian akibat ketidakmampuan dalam mempertahankan kinerja operasionalnya. Kinerja manajerial perusahaan dapat diamati melalui laporan keuangan, sehingga analisis terhadap laporan tersebut menjadi penting untuk menilai apakah kinerja perusahaan tergolong baik atau sebaliknya (Laba, Tumbel, & Mangindaan, 2022). Seiring dengan berkembangnya dunia usaha, tingkat persaingan pun semakin tinggi dan kompleks, sehingga manajemen dituntut untuk mengelola aset dan

keajiban secara optimal guna memastikan kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, laporan keuangan disusun berdasarkan pencatatan transaksi yang terjadi dalam suatu periode tertentu, yang dapat diverifikasi melalui dokumen pendukung serta memiliki nilai yang dinyatakan dalam satuan mata uang. Melalui komponen-komponen dalam laporan keuangan tersebut, manajemen dapat melakukan analisis rasio keuangan untuk menilai dan mengukur performa perusahaan selama periode tertentu, serta membandingkannya antar periode akuntansi. Salah satu jenis analisis keuangan yang umum digunakan adalah rasio aktivitas, yang bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya dan aset yang dimiliki guna menunjang kelancaran operasional.

Rasio aktivitas terdiri dari beberapa ukuran seperti rasio perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, perputaran aktiva tetap, dan perputaran aktiva, masing-masing rasio tersebut memberikan gambaran tentang sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan secara optimal. Tingkat efisiensi ini menjadi sangat penting, terutama bagi perusahaan manufaktur seperti PT Kimia Farma Tbk, yang memiliki aktivitas operasional kompleks mulai dari proses pengadaan bahan baku hingga pendistribusian produk ke konsumen.

PT Kimia Farma Tbk dikenal sebagai salah satu perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia yang memiliki kontribusi besar dalam mendukung sektor kesehatan nasional. Dalam menghadapi tantangan ketidakpastian ekonomi global serta dampak berkepanjangan dari pandemi, perusahaan dituntut untuk terus menjaga efisiensi operasional serta mempertahankan daya saing. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan pendekatan rasio aktivitas untuk menilai seberapa baik aset yang dimiliki dikelola secara efektif oleh manajemen.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk selama periode 2022-2023 dengan pendekatan rasio aktivitas. Diharapkan hasil dari analisis ini mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai efisiensi operasional perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam merumuskan strategi pengelolaan aset serta peningkatan produktivitas perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2017:09) "laporan keuangan merupakan bentuk penyajian informasi keuangan yang disusun secara sistematis untuk menggambarkan posisi serta kinerja keuangan suatu entitas dalam periode tertentu". Laporan tersebut disusun dengan tujuan utama untuk menyampaikan gambaran menyeluruh terkait kondisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak berkepentingan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan juga berfungsi sebagai media pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada mereka. Agar laporan keuangan dapat memenuhi fungsi dan tujuannya secara optimal, maka laporan keuangan harus memuat sejumlah elemen penting, seperti aset, likuiditas, ekuitas, pendapatan, beban, kontribusi pemilik, serta arus kas, sebagaimana dijelaskan oleh (Hamzah & Sumiati, 2020). Selanjutnya, Elisa (2018) menambahkan bahwa laporan keuangan juga menyajikan informasi finansial yang mencerminkan kondisi dan kapasitas perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap informasi tersebut, langkah awal yang tepat dalam proses analisis adalah mengitung berbagai rasio keuangan.

Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan merupakan suatu pendekatan atau teknik yang digunakan untuk menelaah informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Tujuan dari analisis ini adalah mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu dibenahi, menemukan keunggulan yang dimiliki perusahaan, menjadi dasar evaluasi sistem kerja yang ada, serta berfungsi sebagai pendorong

untuk meningkatkan kinerja (Lase, Telaumbanua, & Harefa, 2022). Proses analisis tersebut memiliki peran yang sangat penting karena memungkinkan perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya, termasuk menghitung besarnya keuntungan maupun kerugian yang terjadi. Umumnya, perusahaan atau organisasi melakukan analisis ini secara berkala untuk meninjau seluruh komponen dalam laporan keuangan. Dalam prosesnya, seorang analis akan memecah dan mengkaji setiap bagian dari laporan tersebut secara rinci guna memperoleh informasi yang akurat dan lengkap, yang kemudian dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menilai seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Rasio ini juga berfungsi untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Beberapa jenis rasio aktivitas yang bisa digunakan sebagai berikut (Arin, 2022).

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengukur lamanya waktu penagihan piutang dalam satu periode atau seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam piutang berputar selama periode tersebut. Dengan kata lain, rasio ini menilai seberapa efektif perusahaan dalam menagih piutangnya, yakni mengubah kredit menjadi kas. Semakin tinggi nilai rasio, semakin rendah modal kerja yang tertanam dalam piutang, sehingga kondisi ini dianggap lebih menguntungkan bagi perusahaan. Rumus yang dipakai untuk menghitung rasio perputaran piutang adalah sebagai berikut:

$$\text{ACCOUNTS RECEIVABLE TURN OVER RATIO} = \frac{\text{Penjualan (Kredit)}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

$$\text{RATA-RATA PIUTANG} = (\text{Piutang Awal} + \text{Piutang Akhir})/2$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan barang berputar dalam satu periode. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan mampu menjual persediaan yang dimilikinya selama periode tertentu. Rasio ini juga menggambarkan frekuensi penggantian stok barang dalam satu tahun. Semakin rendah nilai rasio ini, maka kondisi tersebut kurang menguntungkan, dan sebaliknya. Salah satu indikator turunan dari perputaran persediaan adalah jumlah hari yang dibutuhkan untuk menjual seluruh persediaan (*days to sell inventory*). Rumus yang dipakai untuk menghitung rasio perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{INVENTORY TURNOVER RASIO} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan. Pengukuran rasio ini dilakukan dengan membandingkan penjualan terhadap modal kerja yang digunakan. Jika nilai rasio rendah, hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki modal kerja yang berlebihan, yang mungkin disebabkan oleh perputaran persediaan dan piutang yang lambat atau saldo kas yang terlalu besar. Sebaliknya, nilai rasio yang tinggi menunjukkan penggunaan modal kerja yang lebih efisien. Rumus yang dipakai untuk menghitung rasio perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

$$\text{WORKING CAPITAL TURNOVER ARTIO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

d. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Fixed assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam aset tetap berputar dalam satu periode waktu. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset tetapnya untuk menghasilkan penjualan. Rumus yang dipakai untuk menghitung rasio perputaran aktiva tetap adalah sebagai berikut:

$$\text{FIXED ASSETS TURNOVER} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

e. Perputaran Aktiva (*Assets Turnover*)

Total assets turnover adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa cepat seluruh aset perusahaan berputar dan seberapa besar penjualan yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dimiliki. Rasio ini juga mencerminkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Rumus yang dipakai untuk menghitung rasio perputaran aktiva adalah sebagai berikut:

$$\text{TOTAL ASSETS TURNOVER} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja keuangan PT. Kimia Farma Tbk melalui pengukuran efisiensi penggunaan aset perusahaan dengan menggunakan rasio aktivitas selama periode 2022-2023. Menurut (Sugiyono, 2017) pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan tertentu untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pendekatan kuantitatif berfokus pada pengolahan data numerik untuk menemukan pola, hubungan antar variabel, atau membuktikan suatu dugaan ilmiah dengan cara yang objektif dan terukur.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang dianalisis berupa angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dan dianalisis menggunakan perhitungan rasio keuangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio aktivitas, yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asetnya, Rasio-rasio yang digunakan meliputi:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perputaran Piutang

Rasio perputaran piutang digunakan untuk mengukur lamanya waktu penagihan piutang dalam satu periode atau seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam piutang berputar selama periode tersebut.

$$\text{ACCOUNTS RECEIVABLE TURNOVER RATIO} = \frac{\text{Penjualan (Kredit)}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

TAHUN	PENJUALAN (Kredit)	RATA-RATA PIUTANG	TOTAL
2022	9.606.145	Tidak terdapat	--
2023	9,960.000.000	669.838.433	14.869.257.285.5

Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang diinvestasikan dalam persediaan barang berputar dalam satu periode.

$$\text{INVENTORY TURNOVER} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

RASIO Rata-Rata Persediaan

TAHUN	HPP	RATA-RATA PERSEDIAAN	TOTAL
2022	9,230.000.000	3.176.946.000	2.90530591329
2023	6,860.000.000	1.249.237.590	5.49134932771

Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Rasio perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

$$\text{WORKING CAPITAL TURNOVER ARTIO} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

TAHUN	PENJUALAN BERSIH	MODAL KERJA	TOTAL
2022	9,606.000.000	2,150.000.000	4.467.906.976.74
2023	9,960.000.000	20,600.000.000	0.48349514563

Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Fixed assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk menilai seberapa sering dana yang diinvestasikan dalam aset tetap berputar dalam satu periode waktu.

$$\text{FIXED ASSETS TURNOVER} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

TAHUN	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA TETAP	TOTAL
2022	9,230.000.000	5.952.676.000	1.55056314169
2023	9,960.000.000	17,580,000.000	0.56655290102

Perputaran Aktiva (*Assets Turnover*)

Total assets turnover adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa cepat seluruh aset perusahaan berputar dan seberapa besar penjualan yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dimiliki.

$$\text{TOTAL ASSETS TURNOVER} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

TAHUN	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA	TOTAL
2022	9,230.000.000	17.229.101.040	0.53572150854
2023	9,960.000.000	20,464.000.000	0.48670836591

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah kinerja keuangan PT Kimie Farma TBK pada tahun 2022-2023 cukup baik, namun perlu informasi yang lebih rinci terhadap laporan keuangan perusahaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Desriyunia, G. D., Wulandhari, K., Puspita, D., Jasmine, & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor rasio keuangan meliputi: Rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan rasio investasi, berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan (literature review manajemen keuangan). *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 131–155.

<https://doi.org/10.47861/sammajiva.v1i2.356>
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.kimi-afarma.co.id/id/laporan-tahunan&ved=2ahUKEwjN1srgvu6NAxWhzDgGHYEQNv0QFnoECBoQAAQ&usg=A0vVaw2K0NpWGniasHQIHEbH0CLL>
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.kimi-afarma.co.id/files/Lap_Audited/LKT_KAEF_2023.pdf&ved=2ahUKEwi044vxve6NAxXV2TgGHUr1M3kQFnoECBUQAQ&usg=A0vVaw0xaYgQ4axPFxt0HY8y0SOK